

Pendampingan Proyek Videografi dalam Pengembangan Video Profil Sekolah di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Badung

Dedy Panji Agustino*, I Nyoman Dwi Arysna Mahendra, I Gede Bintang Arya Budaya

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, Denpasar, 80234, Bali, Indonesia

Abstrak

SLB Negeri 1 Badung adalah sekolah yang memfasilitasi pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus, dengan tujuan mengembangkan pendidikan inklusif, dimana peran mitra luar sekolah mutlak diperlukan. Namun untuk mendapatkan mitra kolaborasi yang sesuai, sekolah memerlukan sebuah media informasi untuk menyampaikan program dan komitmen sekolah secara efektif dan menarik. Video profil merupakan salah satu media informasi yang dapat digunakan. Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pendampingan proyek videografi untuk pengembangan video profil sekolah dengan metode pelaksanaan kegiatan dimulai dari perencanaan, pelatihan, produksi, evaluasi, dan publikasi. Kegiatan ini berhasil menghasilkan video profil hasil kolaborasi pihak sekolah dengan tim pengabdian masyarakat yang dapat menggambarkan komitmen dan program sekolah terhadap pendidikan inklusif dan pengembangan keterampilan siswa berkebutuhan khusus. Kegiatan ini menunjukkan pentingnya media visual dalam meningkatkan visibilitas dan daya tarik institusi pendidikan, serta memberikan inspirasi bagi sekolah lain dalam strategi promosi dan pengembangan keterampilan siswa serta membuka peluang kolaborasi bagi sekolah.

Keywords: media informasi, video profil sekolah, proyek videografi, SLB Negeri 1 Badung

1. Pendahuluan

SLB Negeri 1 Badung adalah sekolah yang memfasilitasi pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus. Dulu dikenal dengan sebutan Sekolah Luar Biasa Bagian B Negeri Pembina Tingkat Nasional Jimbaran - Bali, sekolah ini didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0304/O/1982 yang dikeluarkan pada tanggal 9 Oktober 1982. Visi dari SLB Negeri 1 Badung adalah mewujudkan peserta didik yang beriman, kreatif, dan mandiri berlandaskan nilai-nilai budaya bangsa. Beberapa misi dari SLB Negeri 1 Badung antara lain meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menanamkan perilaku dan kepribadian yang berbudi pekerti luhur melalui pembiasaan, meningkatkan mutu pelayanan dalam pengelolaan manajemen sekolah, mewujudkan peserta didik yang berprestasi, aktif, dan inovatif, memberikan pelayanan dan pendidikan yang optimal sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki peserta didik, serta meningkatkan keterampilan peserta didik melalui praktik kerja industri dan sertifikasi kompetensi. Hal ini menggambarkan bagaimana SLB Negeri 1 Badung berfokus pada pengembangan kompetensi siswanya, dengan harapan kompetensi yang dikembangkan selalu bisa memenuhi kebutuhan industri serta pasar saat ini.

Dalam rangka mendukung misi sekolah tersebut, diperlukan upaya yang konkret untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan para siswa agar bisa lebih inklusif (Suryadi, 2023; Yunus et al., 2023). Potensi kolaborasi dengan mitra menjadi hal yang mutlak diperlukan. Oleh karena itu, SLB Negeri 1 Badung harus memiliki model

* Corresponding author:

E-mail address: bintang@stikom-bali.ac.id



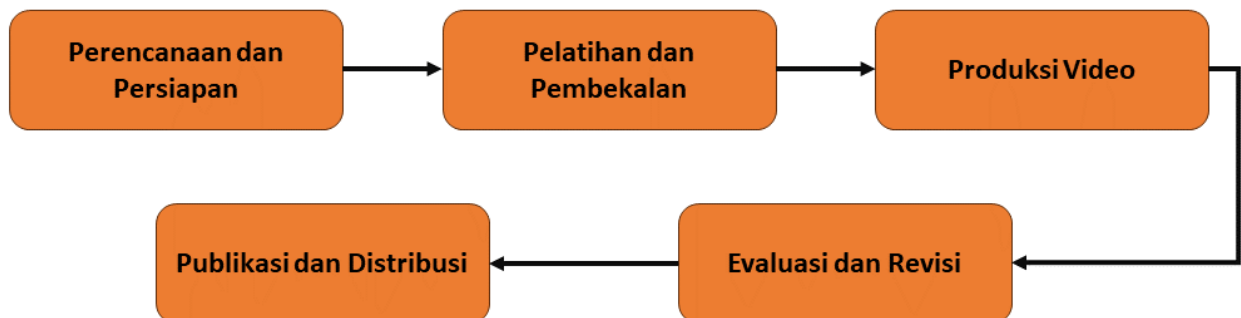
informasi yang komprehensif tentang program-program sekolah yang ada. Model informasi ini nantinya dapat digunakan sebagai media pengenalan sekolah dan sebagai bahan yang dapat diakses oleh calon mitra, khususnya untuk mendukung pendidikan inklusif dan peluang yang diperlukan oleh siswa berkebutuhan khusus. Model informasi ini harus mencakup berbagai aspek penting dari sekolah, seperti visi dan misi, program-program pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas yang tersedia, serta pencapaian-pencapaian yang telah diraih oleh siswa dan sekolah. Dengan demikian, calon mitra dapat memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang bagaimana SLB Negeri 1 Badung berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi siswa berkebutuhan khusus.

Salah satu cara efektif untuk mengembangkan model informasi ini adalah melalui proyek videografi yang bertujuan untuk mengembangkan video profil sekolah. Video ini dapat menjadi alat yang kuat untuk memperkenalkan sekolah kepada calon mitra dan masyarakat luas. Dengan visualisasi yang menarik dan informatif, video profil ini dapat menyampaikan pesan yang kuat tentang komitmen SLB Negeri 1 Badung terhadap pendidikan inklusif dan pengembangan keterampilan siswa. Selain itu, video profil ini juga dapat digunakan sebagai bahan promosi dalam berbagai acara dan kegiatan, seperti seminar, workshop, dan pameran pendidikan. Dengan memiliki media visual yang profesional dan menarik, SLB Negeri 1 Badung dapat meningkatkan daya tariknya di mata calon mitra dan memperluas jaringan kerjasama yang dapat memberikan manfaat besar bagi siswa.

Kolaborasi dengan mitra yang memiliki visi dan misi yang sejalan dengan SLB Negeri 1 Badung sangat penting untuk menciptakan peluang yang lebih luas bagi siswa berkebutuhan khusus (Muttaqin et al., 2024). Dengan dukungan dari mitra, sekolah dapat mengembangkan program-program pendidikan yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan industri dan pasar saat ini (Yusuf et al., 2023). Selain itu, kerjasama ini juga dapat membuka akses bagi siswa untuk mengikuti pelatihan, magang, dan sertifikasi kompetensi yang dapat meningkatkan keterampilan dan daya saing mereka di dunia kerja. Secara keseluruhan, upaya untuk mengembangkan model informasi tentang program sekolah melalui proyek videografi ini merupakan langkah strategis untuk mendukung misi SLB Negeri 1 Badung dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan siswa. Dengan memiliki media pengenalan yang efektif dan menarik, sekolah dapat menjalin kerjasama yang lebih erat dengan mitra dan menciptakan peluang yang lebih baik bagi siswa berkebutuhan khusus untuk mencapai potensi maksimal mereka.

2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Adapun metode pelaksanaan kegiatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, dapat dilihat seperti pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

2.1. Perencanaan dan Persiapan

Metode pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan tahap perencanaan dan persiapan. Pada tahap ini, tim proyek akan melakukan identifikasi tujuan dan sasaran dari proyek videografi. Tujuan utama adalah untuk meningkatkan profil SLB Negeri 1 Badung dengan menyoroti program-program pendidikan, fasilitas, dan pencapaian sekolah, serta mendukung pendidikan inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus. Sasaran dari video profil ini meliputi calon mitra, masyarakat umum, serta pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan. Selanjutnya, akan dibentuk tim yang terdiri dari siswa, guru, dan ahli videografi. Siswa dilibatkan dalam setiap tahap proyek untuk memberikan pengalaman belajar yang berharga. Setelah tim terbentuk, langkah berikutnya adalah menyusun rencana kerja yang mencakup jadwal kegiatan, tugas masing-masing anggota tim, dan alokasi sumber daya, sehingga setiap langkah proyek terlaksana dengan efisien dan efektif. Gambar 2 menampilkan proses diskusi dengan pihak mitra



Gambar 2. Diskusi Persiapan

2.2. Pelatihan dan Pembekalan

Tahap berikutnya adalah pelatihan dan pembekalan. Pada tahap ini, akan diadakan sesi pelatihan untuk siswa dan guru tentang dasar-dasar videografi, teknik pengambilan gambar, penyuntingan video, dan pembuatan naskah. Pembekalan peralatan juga dilakukan untuk memastikan semua peralatan yang dibutuhkan, seperti kamera, tripod, mikrofon, dan perangkat lunak penyuntingan, tersedia dan siap digunakan. Gambar 3 menampilkan proses pelatihan dan pembekalan lapangan Bersama pihak sekolah dan Tabel 1 menampilkan hasil diskusi dalam penyusunan jadwal dan *story line* dari video profil sekolah.



Gambar 3. Pelatihan Lapangan Bersama Pihak Sekolah

Tabel 1. Perumusan Jadwal dan *Story line* Video Profil Sekolah

No	Jam	Kegiatan	Peserta/Talent
Hari Pertama			
1	07.30 - 08.30	Suasana Sekolah: Bangunan Sekolah, siswa yang baru datang ke sekolah	Siswa, orang tua dan guru
2	08.30 - 10.00	Fasilitas Sekolah seperti Taman Sekolah, Fasilitas Kelas, Lorong, Pegangan titik-titik aksesibilitas, Taman Bermain	Siswa dan Guru
3	10.00 - 11.00	Kegiatan tenaga pendidik dan pendidik seperti melakukan rapat, bekerja diruangan, guru mengajar, shooting semua pendidik dan tenaga pendidik senyum menghadap kamera	Guru dan Tenaga Pendidik
4	11.00 - 12.00	Shooting Statement dari Kepala Sekolah, memberikan arahan kepada guru	Kepala Sekolah
5	12.00 - 13.00	Istirahat	istirahat
6	13.00 - 14.00	Suasana siswa sedang pulang sekolah	Siswa dan orang tua
Hari Kedua			
1	08.00 - 12.00	Mengambil video keterampilan mahasiswa, dan belajar dikelas	Guru dan Siswa
2	12.00 - 13.00	Istirahat	istirahat
3	13.00 - 14.00	Mengambil video keterampilan mahasiswa, dan belajar dikelas	Guru dan Siswa

2.3. Produksi Video

Setelah pelatihan, tim akan memasuki tahap produksi video. Dalam tahap ini disusun naskah yang mencakup poin-poin penting tentang sekolah, termasuk visi dan misi, program-program pendidikan, fasilitas, dan pencapaian. Kemudian, dilakukan pengambilan gambar di berbagai lokasi sekolah untuk mendapatkan *footage* yang mendukung

naskah. Siswa juga terlibat dalam proses ini untuk memberikan mereka pengalaman langsung. Selain pengambilan gambar, tim juga akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah untuk memberikan perspektif yang lebih luas tentang sekolah. Setelah semua *footage* terkumpul, tim akan menyunting video untuk membuat video profil yang informatif dan menarik, memastikan video memiliki narasi yang jelas dan visual yang berkualitas.



Gambar 4. Pengambilan *Footage* Bersama Pihak Sekolah



Gambar 5. Direktori Penyimpanan Hasil Pengambilan *Footage* untuk *Video* Profil Sekolah

2.4. Evaluasi dan Revisi

Setelah video selesai diambil, akan dilakukan evaluasi dan revisi. Draft awal video akan ditinjau oleh tim untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Masukan dari pihak sekolah untuk memastikan video memenuhi tujuan yang diinginkan. Berdasarkan masukan yang diterima, revisi akan dilakukan hingga video selesai dan siap untuk dipublikasikan.



Gambar 6. Pemaparan Hasil Draft Video untuk Dievaluasi

2.5. Publikasi dan Distribusi

Tahap selanjutnya adalah publikasi dan distribusi. Video profil akan diluncurkan dalam acara resmi di sekolah untuk memperkenalkan video kepada seluruh warga sekolah dan mitra. Selain itu, video juga akan dipublikasikan di *platform online* seperti situs web sekolah dan media sosial, untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Video ini juga akan digunakan sebagai bahan promosi dalam berbagai acara dan kegiatan, seperti seminar, workshop, dan pameran pendidikan.



Gambar 7. Tangkapan Layar Hasil Final Video yang Dipublikasikan di Kanal Media Digital Sekolah

3. Hasil dan Pembahasan

Video profil yang dihasilkan mampu menggambarkan secara efektif komitmen sekolah terhadap pendidikan inklusif dan pengembangan keterampilan siswa berkebutuhan khusus. Melalui visualisasi yang menarik dan informatif, video ini berhasil memperkenalkan SLB Negeri 1 Badung kepada calon mitra dan masyarakat luas. Penggunaan media visual yang profesional dan menarik membuat pesan tentang visi dan misi sekolah serta program-program pendidikan yang ditawarkan dapat tersampaikan dengan jelas. Keterlibatan siswa berkebutuhan khusus dalam proyek videografi ini memberikan mereka pengalaman baru. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan dan keterampilan tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menghadapi tantangan baru. Sesi pelatihan dan pembekalan yang diadakan selama proyek ini juga bermanfaat bagi guru. Dengan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam videografi, para guru kini memiliki kemampuan tambahan yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran lainnya (Refialy et al., 2022). Kemampuan ini memungkinkan guru untuk menciptakan konten pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SLB Negeri 1 Badung (Tumanggor et al., 2023).



Gambar 8. Penutupan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Proyek videografi ini membuka peluang kolaborasi dengan mitra yang memiliki visi dan misi sejalan dengan SLB Negeri 1 Badung. Kolaborasi ini sangat penting dalam menciptakan peluang yang lebih luas bagi siswa untuk mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi. Dengan dukungan dari mitra, sekolah dapat mengembangkan program-program pendidikan yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan industri dan pasar saat ini khususnya bagi kebutuhan yang dapat dikerjakan oleh mahasiswa berkebutuhan khusus. Hal ini juga memperkuat jaringan kerjasama sekolah dengan berbagai pihak yang dapat memberikan manfaat besar bagi pengembangan pendidikan inklusif. Secara keseluruhan, proyek videografi ini berhasil mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu meningkatkan profil SLB Negeri 1 Badung. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kerjasama yang solid antara tim pengabdian dan pihak sekolah. Komitmen dan dedikasi dari semua pihak yang terlibat menjadi faktor kunci dalam mewujudkan proyek ini. Dengan adanya video profil yang informatif dan menarik, SLB Negeri 1 Badung kini memiliki alat promosi yang efektif untuk menjalin kerjasama yang lebih erat dengan mitra dan menciptakan peluang yang lebih baik bagi siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka .

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan pentingnya penggunaan media visual dalam meningkatkan visibilitas dan daya tarik institusi pendidikan (Anas et al., 2023; Widada et al., 2020). Video profil yang profesional dapat menjadi alat yang kuat dalam memperkenalkan sekolah kepada masyarakat luas dan calon mitra. Berdasarkan pengalaman ini, direkomendasikan agar sekolah-sekolah lain yang ingin meningkatkan profil dan kerjasama mereka juga mempertimbangkan untuk mengembangkan video profil sebagai bagian dari strategi promosi mereka. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam proyek-proyek seperti ini dapat memberikan mereka pengalaman belajar yang berharga dan meningkatkan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Dengan demikian, proyek videografi ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi SLB Negeri 1 Badung, tetapi juga memberikan inspirasi dan panduan bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan strategi promosi dan pengembangan keterampilan siswa. Gambar 8 menampilkan dokumentasi penutupan program pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian kepada masyarakat Bersama pihak sekolah SLB Negeri 1 Badung.

4. Kesimpulan

Proyek videografi dalam pengembangan video profil di SLB Negeri 1 Badung telah berhasil meningkatkan profil sekolah, memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi siswa berkebutuhan khusus, dan mengembangkan keterampilan guru. Video profil yang dihasilkan menggambarkan komitmen sekolah terhadap pendidikan inklusif dan pengembangan keterampilan siswa berkebutuhan khusus, serta menjadi alat promosi yang efektif. Keterlibatan siswa dalam proyek ini memperkaya pengalaman mereka dalam berkegiatan, sementara pelatihan yang diberikan kepada guru menambah kemampuan mereka dalam menciptakan konten informasi yang kreatif. Keberhasilan proyek ini didukung oleh kerjasama yang solid antara tim pengabdian dan pihak sekolah serta membuka peluang lebih luas untuk kolaborasi yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan inklusif di SLB Negeri 1 Badung.

Ucapan Terimakasih

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kami ucapkan terima kasih kepada SLB Negeri 1 Badung selaku mitra dan Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) STIKOM Bali selaku pendukung pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Referensi

- Anas, S., Al Hamid, D. M., & Rumui, N. (2023). PEMBUATAN VIDEO PROFIL SEKOLAH PADA SMK YAPIS FAKFAK DALAM RANGKA PROMOSI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 68–73.
- Muttaqin, I., Puspita, P. D., Lubis, S. H., & Prihartanti, N. (2024). Experient learning untuk mensejahterakan anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(2), 200–210.
- Refialy, L. P., Pattipeiluhu, L., Hoke, G. S., & Pattiasina, I. L. (2022). Peningkatan Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pengembangan Video Pembelajaran kepada Guru-guru dan Pembuatan Website Sekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Kota Ambon. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 5.
- Suryadi, I. (2023). Dampak Pendidikan Inklusif Terhadap Partisipasi dan Prestasi Siswa dengan Kebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(08), 517–527.
- Tumanggor, S., Siahaan, P. A., Aruan, J. S., Sitorus, W. W., Manik, I. S., Simare-mare, Y., & Widyastuti, M. (2023). Upaya meningkatkan minat belajar anak Sekolah Luar Biasa (SLB) dalam menggunakan media. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 25–32.

- Widada, S., Tama, A. K. W., & Lestari, N. (2020). Video Profile Sebagai Media Promosi Pada Mts Al-Husna Ypihn Curug Kabupaten Tangerang. *Journal Cerita*, 6(1), 39–51.
- Yunus, V., Zakso, A., Priyadi, A. T., & Hartoyo, A. (2023). Pendidikan Inklusif Pada Kurikulum Merdeka. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 313–327.
- Yusuf, M., Anggarani, F. K., Wiliyanto, D. A., & Supratiwi, M. (2023). Program Mahasiswa Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus Sebagai Suporting Guru Pembimbing Khusus di Sekolah Inklusi Kota Surakarta. *SPEED Journal: Journal of Special Education*, 7(1), 90–98.